

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS KETERKAITAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI MUATAN LOKAL DENGAN KURIKULUM TEMATIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 01 KOTA TEGAL

Fhafha Fadhella Riziqsiwi<sup>1)</sup>, Muhammad Arief Budiman<sup>2)</sup>, dan Fine Reffiane<sup>3)</sup>

DOI: 10.26877/wp.v%vi%i.9207

<sup>1</sup> Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

<sup>2</sup> Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

<sup>3</sup> Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal di SD, mendeskripsikan ada atau tidaknya keterkaitan antara pembelajaran bahasa Inggris dengan kurikulum tematik yang terdapat pada materi pembelajaran tematik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah guru kelas IV, guru bahasa Inggris, siswa kelas IV, dan orang tua siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal tahun ajaran 2020/2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil analisis dari kuesioner dan wawancara guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal telah menunjukkan bahwa adanya perbedaan materi pada pembelajaran tematik dan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV, yaitu: Materi pekerjaan pada pembelajaran tematik. Pada pembelajaran bahasa Inggris, materi pekerjaan hanya membahas suatu pekerjaan seseorang, dimana tempat bekerjanya, dan bagaimana cara mereka bekerja. Tetapi pada pembelajaran tematik materi pekerjaan SubTema 1 Aku dan Cita-citaku ada keterkaitan antara keduanya. Pada SubTema 1 Aku dan Cita-citaku membahas tentang impian seseorang yang ingin dicapai karena memiliki minat dan kesukaan yang tinggi atas profesi yang mereka inginkan. Profesi sama saja artinya dengan pekerjaan, oleh karena itu jenis-jenis pekerjaan seseorang dimunculkan pada materi tematik Tema 6. Tetapi, pada materi bahasa Inggris hanya fokus pada jenis pekerjaan seseorang.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Inggris, Kurikulum Tematik, Muatan Lokal

### History Article

Received 3 Agustus 2021

Approved 7 Agustus 2021

Published 30 Agustus 2021

### How to Cite

Riziqsiwi, F F., Budiman, M A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal dengan Kurikulum Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.

### Coressponding Author:

Jl. Lontar no.1 – Dr. Cipto, Semarang

E-mail: [fhafhasiwi@gmail.com](mailto:fhafhasiwi@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian hal yang terpenting dan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia yang wajib dijalankan. Karena dengan adanya pendidikan, akan menghasilkan peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia, mempunyai keterampilan, berbudi pekerti luhur, menghargai sesama, dan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Untuk memenuhi pendidikan peserta didik tentu membutuhkan pembelajaran yang baik. Nasution (2005:12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Menurut Warsino (2002:20) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Inggris di SD memiliki prinsip membuat siswa lebih kreatif, dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran bahasa Inggris akan mudah dipahami murid, ketika guru dapat menjelaskan materi pelajaran yang menarik. Pemahaman murid tidak selalu berjalan lancar. Ketika murid mengalami kesusahan dalam memahami pembelajaran, kemudian ada suatu usaha untuk mengatasi hal tersebut. Usaha yang dilakukan untuk membantu murid yang mengalami kesulitan memahami pelajaran, dapat berasal dari guru dan murid lain yang lebih paham, kondisi ini disebut dengan *zone of proximal development*. Untuk siswa SD yang sedang berada di masa emas seperti sekarang sangat penting mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dengan alasan diharapkan siswa mampu menggunakan Bahasa Inggris secara kontekstual sesuai dengan budayanya (Budiman, 2012). Kebutuhan siswa akan pembelajaran Bahasa Inggris dianggap mampu mendukung kehidupan sehari-hari dalam pengembangan bidang komunikasi dan pendukung pembelajaran Global (Yunelia,2019).

Hapsari (dalam Wijaya 2015:122) menyatakan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia untuk siswa SD berlandaskan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD, dan dapat dimulai pada kelas IV SD (Depdiknas). Bahasa Inggris tergolong bahasa asing dan sifatnya tidak wajib digunakan di Indonesia. Tetapi, bahasa Inggris salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah, khususnya Sekolah Dasar. Pada kurikulum 2013, pelajaran bahasa Inggris di SD sebagai mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal dapat dipahami sebagai mata pelajaran penunjang potensi daerah tempat pembelajaran berlangsung (Widyaningrum dkk, 2019). Menurut Wiyani (2012: 56) menyatakan bahwa pelaksanaan muatan lokal merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memperoleh dalam proses pembelajaran muatan lokal.

Berkaitan dengan kurikulum muatan lokal, beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain berdasarkan hasil penelitian Nasir (2013) menunjukkan bahwa persoalan dalam implementasi kurikulum muatan lokal sampai saat ini cukup pelik. Hal ini berkaitan perencanaannya, pelaksanaan dan evaluasinya. Dilihat dan segi ketenagaan, pelaksanaan muatan lokal memerlukan pengorganisasian secara khusus karena melibatkan

pihak-pihak lain selain sekolah. Dilihat dan segi proses belajar mengajar, pelaksanaan muatan lokal dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dan pendekatan kontekstual.

Kurikulum di Indonesia saat ini memaki kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan program pendidikan berbasis Sains dengan sistem dimana siswa diminta untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 lebih menekankan pada ketiga aspek, yaitu menghasilkan peserta didik berakhlak mulia (afektif), berketerampilan (psikomotorik), dan berpengetahuan (kognitif) yang berkesinambungan. Ketiga aspek yang terdapat pada kurikulum 2013 juga termasuk salah satu tujuan dikembangkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang menekankan pemberian tema, khususnya di tingkat sekolah dasar. Trianto dalam Prastowo (2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan pada tema-tema tertentu. Tema yang dimaksudkan merupakan tema yang muncul dari pengidentifikasian ataupun peninjauan terhadap berbagai mata pelajaran. Pengidentifikasian yang dimaksud merupakan keterhubungan dan keterkaitan antar satu mata pelajaran atau satu bidang disiplin ilmu dengan yang lainnya, kemudian disatukan pada sebuah tema yang mengikatnya.

Menurut Zulfa, dkk (2020:19) Kurikulum 2013 menjadi harapan baru bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kurikulum 2013, siswa dijadikan sebagai subjek pembelajaran, dimana siswa dalam pembelajaran akan memberi pengalaman langsung kepada siswa. Selain itu, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran secara tematik untuk memberikan pembelajaran yang saling berkaitan. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pencapaian 4 domain kompetensi yang terbagi atas: kompetensi spiritual, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Empat kompetensi tersebut dihasilkan dan berkembang dalam suatu proses pembelajaran. Kurikulum 2013 mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tanpa mengabaikan peran/tugas pendidik di kelas, agar meningkatnya kemandirian dan kreativitas peserta didik. Efek dari perubahan kurikulum yang sangat dirasakan ialah adanya beberapa mata pelajaran yang disampaikan secara bersamaan (terpadu).

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal sudah memakai Kurikulum 2013 dari kelas 1 sampai kelas 6 sejak tahun 2019. Dengan alasan SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal dituntut untuk mengikuti dan menerapkan perubahan kurikulum di Indonesia dengan kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeksripsikan hubungan pembelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal dengan kurikulum tematik yang ada di pembelajaran kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal dengan Kurikulum Tematik Kelas 4 SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal”.

## **METODE**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian yang peneliti jadikan narasumber adalah Guru kelas IV, Guru bahasa Inggris, 3 Orang tua siswa kelas IV, 3 Siswa kelas IV. Penelitian

kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan langsung ke sumber. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2017:4) prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Objek penelitian ini adalah mengenai ada atau tidak keterkaitan antara muok bahasa Inggris dengan pembelajaran tematik melalui silabus dan RPP kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru Bahasa Inggris dan Guru Kelas IV SD Muhammadiyah 01 kota Tegal. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data primer.

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis hasil penelitiannya yaitu menggunakan metode Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:337) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Sekolah yang terletak di Jalan Cempaka No. 67, Mangkunkusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal Jawa Tengah Kode pos 52131.



**Gambar 1.** Pintu masuk SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal

SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal memiliki luas bangunan 13.202 m<sup>2</sup>. Letak sekolah tersebut berada di daerah perkotaan yang strategis, SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal pada

tahun 2020/2021 memiliki 14 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 362 siswa yang terdiri dari 203 siswa laki-laki dan 159 siswa perempuan. Kepala SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal adalah Bapak Nurkhalim, M.Si. sekolah ini mempunyai 14 orang guru dan 2 penjaga. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah kelas IV dengan Ibu Shelly Ambarwati, S.Pd selaku wali kelas IV dan Ibu Luthfia Risqi Ardilla, S.Pd selaku guru bahasa Inggris di kelas IV.

SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal sudah melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dari kelas I hingga kelas VI. SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal melaksanakan aktivitas dan kegiatan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Visi dari SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal adalah “Unggul dalam Prestasi, Berakidah, Sahihah, Beribadah benar, dan Berakhlak Mulia”. Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan misi sekolah untuk menunjang pelaksanaan visi sekolah tersebut, dilengkapi dengan Misi sekolah, sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 2) Menumbuhkembangkan prestasi bidang akademik dan non akademik
- 3) Menumbuhkan semangat beribadah yang benar bagi peserta didik
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan dan potensi peserta didik
- 5) Menumbuhkan kemandirian dalam rangka mempersiapkan peserta didik global

#### **Proses Pembelajaran Bahasa Inggris dan Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal**

Selama pandemi proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal dilakukan secara daring melalui *WhatsApp Group* dan materi pembelajaran berbentuk link dan video pembelajaran yang kemudian dibaca dan dipelajari oleh siswa. Pada pelajaran tematik, hanya ada 3 pertemuan setiap sub Tema, pertemuan 1 dan 2 untuk materi pembelajaran dan pertemuan 3 untuk evaluasi. Untuk pelajaran bahasa Inggris, materi pelajaran dikirim melalui video yang sudah dibuat oleh guru. Pengumpulan tugas secara langsung atau datang ke sekolah.

Proses pembelajaran tematik kelas IV dilakukan melalui *WhatsApp Group*, materi pembelajaran tematik yang akan disampaikan kepada siswa melalui link yang berisi kumpulan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu. Guru mengawali pembelajaran dengan menyapa siswa dengan memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu Mars PKK, dan intermezo dengan membagikan link video Penguin dance. Guru mengingatkan pola hidup sehat yaitu selalu menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan memakai sabun agar diri dan keluarga terhindar dari virus. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “Aku dan Cita-citaku”. Materi yang disajikan melalui link yang dikirim melalui *WhatsApp Group*.

Materi yang disajikan yaitu siswa diminta untuk membaca dan mempelajari postingan *sway* dengan mengamati sebuah puisi yang berjudul “Cita-citaku” tentang ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris dan bait. Siswa harus mengidentifikasi dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian siswa diminta mengamati dua buah lagu “Kupu-kupu yang Lucu” dan “Tik Tik Bunyi Hujan” untuk mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu tersebut. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar,

siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara karakteristik ruang dengan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar dengan tepat.

Sedangkan pada proses pembelajaran bahasa Inggris kelas IV juga dilakukan melalui *WhatsApp Group*. Materi pembelajaran bahasa Inggris melalui video yang di buat oleh guru bahasa Inggris dan selanjutnya di kirim melalui *WhatsApp Group* yang kemudian akan dibaca dan di simak oleh siswa kelas IV. Melalui video tersebut, guru mengawali pembelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, memberi salam, mendoakan kebaikan siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pekerjaan atau *occupation*.

Materi yang disajikan yaitu siswa diminta untuk mendengarkan apa yang diucapkan guru melalui video pembelajaran, di dalam video pembelajaran guru menanyakan apa itu pekerjaan. Guru menjelaskan tentang pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan kemudian mencontohkan pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar. Siswa diminta menuliskan apa yang diucapkan atau didengarkan dari video pembelajaran.

### Hasil Analisis Materi Pembelajaran Tematik dan Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal

Untuk memudahkan dalam proses pengolahan data penelitian, peneliti telah membuat empat indikator untuk pembelajaran tematik dan pembelajaran bahasa Inggris kelas IV, empat indikator tersebut adalah menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Pedoman untuk keempat indikator tersebut diambil dari RPP, silabus dan materi pembelajaran tematik dan pembelajaran bahasa Inggris.

**Tabel 1.** Indikator keterkaitan pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran Tematik

Indikator	Tematik	Bahasa Inggris
Menulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberagaman di masyarakat</li> <li>2. Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kosakata yang sangat sederhana terkait dengan perbandingan</li> <li>2. Kalimat-kalimat sangat sederhana dan kosakata yang berkaitan</li> </ol>
Membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi dan amanat puisi</li> <li>2. Hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan jenis kata benda atau <i>Vocabulary</i> pada kegiatan sehari-hari (dari saat bangun tidur sampai akan tidur lagi)</li> </ol>
Menyimak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan karakteristik ruang dengan SDA</li> <li>2. Siklus makhluk hidup hewan</li> <li>3. Tahapan siklus makhluk hidup hewan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan audio percakapan tentang <i>Adverb of Frequence</i> dan mengisi percakapan yang rumpang</li> </ol>
Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tempo dan tinggi rendah nada</li> <li>2. Syair lagu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafalkan dengan penguasaan kosakata dan pelafalan yang jelas</li> <li>2. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan dengan jelas.</li> </ol>

Pada indikator menulis materi tematik Keberagaman orang-orang di lingkungan masyarakat dan manfaatnya terdapat pada muatan PPKn. Siswa diminta untuk membayangkan cita-cita mereka akan menjadi apa di kemudian hari, kemudian siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar siswa dapat mengetahui keberagaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Pengamatan yang dilakukan siswa adalah pekerjaan seseorang seperti, dokter, polisi, guru, arsitek, pelukis, dan lain-lain. Dari pekerjaan yang diamati oleh siswa bisa jadi menjadi angan-angan untuk cita-cita yang diinginkan oleh siswa kelas IV. Setelah melakukan pengamatan, siswa mengisi tabel yang sudah berisi macam-macam pekerjaan seseorang kemudian siswa menjelaskan nama pekerjaan dan dimana pekerjaan tersebut bekerja.

Pada materi bahasa Inggris kosakata yang sangat sederhana dan kosakata yang berkaitan terdapat pada materi *Occupation*. Siswa diminta untuk menghafalkan jenis-jenis pekerjaan dengan artinya. Siswa kelas IV diharapkan menyebutkan jenis-jenis pekerjaan dengan benar serta dapat mengaplikasikannya dalam bercakap dengan menggunakan kalimat sederhana terkait bagaimana pekerjaan seseorang, setelah itu siswa diharapkan mampu untuk membuat kalimat sederhana menggunakan kosakata yang telah dikuasai oleh siswa. Seharusnya siswa sudah menguasai kosakata dengan pelafalan yang benar.

Pada indikator membaca materi tematik muatan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan baris pada bait puisi. Siswa diminta membaca puisi yang berjudul "Cita-citaku" siswa diharapkan memahami jenis puisi yang memiliki rima atau bunyi vokal akhir baris puisi seperti a-b-a-b.

Pada materi bahasa Inggris *Daily Activity*, siswa mampu membedakan kata benda atau *Vocabulary* pada kegiatan sehari-hari. Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal diharapkan mampu mengetahui terkait detail kegiatan yang biasa mereka lakukan pada kesehariannya dari saat bangun tidur hingga akan tidur lagi. Pada indikator menyimak materi tematik muatan pembelajaran IPS hubungan karakteristik ruang dengan SDA dan muatan pembelajaran IPA tahapan siklus pada makhluk hidup hewan. Siswa kelas IV harus mengetahui SDA yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, siswa juga harus mengetahui di lingkungan sekitar rumah mereka terdapat Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui yaitu Tumbuhan dan Hewan, tumbuhan dapat dihasilkan melalui usaha pertanian dan hewan dapat dihasilkan melalui usaha peternakan. Pada muatan pembelajaran IPA siswa mampu mengidentifikasi dan membuat skema siklus hidup makhluk hidup hewan yang ada disekitarnya, yang paling mudah dapat ditemukan yaitu kupu-kupu, siswa dapat membuat tahapan atau skema terjadinya kupu-kupu.

Pada materi bahasa Inggris *Adverb of Frequency*, siswa diharapkan mengetahui kejadian yang sering terjadi atau yang sering dilakukan oleh seseorang pada kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti kata *always* mempunyai arti selalu, berarti dia melakukan aktivitasnya setiap hari dalam waktu satu minggu. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan suara percakapan dan mengisi percakapan yang masih kosong.

Wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV Ibu Shelly Ambarwati, S.Pd. dan Ibu Luthfia Risqi Ardilla, S.Pd. selaku guru bahasa Inggris. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan guru bahasa Inggris mengenai keterkaitan pembelajaran bahasa Inggris dengan

pembelajaran tematik di kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Peneliti menanyakan perihal ada atau tidaknya keterkaitan antara pembelajaran tematik dengan pembelajaran bahasa Inggris di kelas, narasumber menyampaikan bahwa dalam pembelajaran tematik, tidak ada kaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris digunakan untuk menambah kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal dengan Kurikulum Tematik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal” dapat disimpulkan bahwa, ada 1 keterkaitan pada pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran tematik yaitu pada materi pekerjaan atau *occupation* di pembelajaran bahasa Inggris yang membahas tentang jenis-jenis pekerjaan. Pada materi tematik Subtema 1 Aku dan cita-citaku di muatan PPKn yang membahas tentang cita-cita seseorang dan siswa diwajibkan untuk memikirkan profesi apa yang akan menjadi cita-cita mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, M. A. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kelas Bahasa Inggris. *Proisdning Semantik*, (2)1, 9-14.
- Nasir. (2013). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 31-39.
- Nasution, W. N. (2016). Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, (22)1: 66-86.
- Prastowo, A. (2020). Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 4(2): 133-142.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta.
- Warsino. (2002). Pembelajaran IPS Berdasarkan Kuirkulum 2013 di Kelas IV SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat. *GENTA MULIA*, X(1), 134-144.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Putri, A. D. S. (2019). Pembelajaran Pronunciation Melalui Lagu Anak dalam Mata pelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa SD Kramat Kabupaten Kudus. *Jurnal CULTURE (Culture, Languange & Literature Review)*, 6(1), 65-84.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 120-128.
- Wiyani, N. A. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(1): 129-140.



- Yunelia, I. (2019). Orang Tua di Depok Sesalkan Materi Bahasa Inggris SD  
<https://www.medcom.id/pendidikan/newspendidikan/GbmXoN-orang-tua-di-depok-sesalkan-materi-bahasa-inggris-sd-dihapus>
- Zulfa, E. Nuroso, H., dan Reffiane, F. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Sequenced Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 18-22.